

Implementasi Pengelolaan Dataset pada Portal Satu Data Sumsel di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan

Nesa Herlika Balqis Parade^{1*}, Gusmelia Testiana²

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

^{1*}23041450057_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Kebijakan Satu Data Indonesia (SDI) berdasarkan Perpres No. 39 Tahun 2019 bertujuan mewujudkan tata kelola data pemerintah yang terpadu dan akurat. Namun, penerapannya pada sektor kesehatan daerah masih terkendala fragmentasi, perbedaan format data, serta belum optimalnya SOP operasional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengelolaan data indikator kesehatan pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, menganalisis kesesuaian penerapannya dengan prinsip SDI melalui Portal Satu Data Sumsel, serta mengidentifikasi peran mahasiswa magang dalam proses tersebut. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan *experiential learning* selama periode April hingga Juni 2026. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan 24 dataset indikator kesehatan secara umum telah memenuhi pilar Standar Data, Metadata, dan Interoperabilitas Data. Pemanfaatan Portal Satu Data Sumsel terbukti meningkatkan efisiensi penyimpanan, keterbukaan, dan transparansi publikasi data. Meski demikian, masih ditemukan kendala operasional berupa perbedaan format data awal dan keterlambatan pembaruan (*updating*) data dari unit penyedia. Penelitian ini menyimpulkan pentingnya penguatan koordinasi antarbidang, pembentukan SOP operasional yang baku, serta standarisasi format input guna mengoptimalkan kualitas tata kelola data kesehatan sektoral.

Kata Kunci: Satu Data Indonesia, Portal Satu Data Sumsel, Tata Kelola Data, Dinas Kesehatan, Data Kesehatan

PENDAHULUAN

Tata kelola data pemerintahan di Indonesia masih dihadapkan pada persoalan mendasar berupa fragmentasi data antar-instansi, ketidakseragaman format, serta lemahnya *interoperability* antarsistem informasi, sehingga data yang dihasilkan oleh satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) seringkali tidak dapat langsung dimanfaatkan oleh OPD lain maupun oleh masyarakat umum. Kondisi ini menimbulkan duplikasi data, perbedaan angka antar sumber untuk objek yang sama, serta lambatnya proses pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*) di lingkungan pemerintah daerah. Pada tataran teknis di lapangan, permasalahan ini semakin terasa pada sektor kesehatan, di mana data yang berasal dari puskesmas, rumah sakit, dan program-program kesehatan lainnya harus dihimpun, diverifikasi, dan disajikan secara berkala, namun keterbatasan sumber daya manusia serta belum optimalnya *Standard Operating Procedure* (SOP) pengelolaan data seringkali menghambat ketepatan waktu dan konsistensi data yang dilaporkan (Febriansyah, 2022).

Untuk menjawab persoalan tersebut, Pemerintah Indonesia menerbitkan kebijakan Satu Data Indonesia (SDI) melalui Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 sebagai kerangka tata kelola data yang mengedepankan prinsip satu standar data, satu metadata baku, satu kode referensi, serta interoperabilitas data antarinstansi. Solusi yang ditawarkan dalam konteks penelitian ini adalah pemanfaatan Portal Satu Data Sumsel sebagai *single source of truth* di tingkat provinsi, yang didukung oleh keterlibatan aktif mahasiswa magang dalam proses pengumpulan, verifikasi, dan integrasi data pada OPD teknis, dalam hal ini Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Melalui skema Program Magang Satu Data yang menerapkan pendekatan *experiential learning*, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai tenaga bantu administratif, tetapi juga sebagai agen percepatan penerapan prinsip SDI pada level operasional OPD, sehingga diharapkan mampu memperbaiki kualitas, ketepatan waktu, dan konsistensi data kesehatan yang dilaporkan ke dalam Portal Satu Data Sumsel.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji implementasi kebijakan Satu Data Indonesia dari berbagai sudut pandang. (Islami, 2021) mengidentifikasi sejumlah tantangan serta *critical success factors* dalam penerapan SDI, antara lain komitmen kelembagaan, kesiapan infrastruktur teknologi informasi, dan konsistensi regulasi turunan di tingkat daerah. Susniwati & (Susniwati & Zamili, 2022) menekankan pentingnya *collaborative governance* antar-pemangku kepentingan sebagai faktor akselerasi implementasi SDI, mengingat kebijakan ini melibatkan banyak instansi dengan kepentingan dan kapasitas yang berbeda-beda. Secara lebih spesifik pada konteks Sumatera Selatan, (Febriansyah, 2022) menemukan bahwa implementasi kebijakan satu data pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan masih terkendala oleh belum tersedianya SOP khusus mengenai operasional satu data, sehingga pelaksanaannya belum berjalan optimal. Sementara (Sasfiani dkk., 2025) melalui pendekatan model implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn menunjukkan bahwa faktor komunikasi antarorganisasi dan tanggapan pelaksana turut menentukan keberhasilan penyelenggaraan SDI di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengelolaan dan penyajian data yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dalam mendukung implementasi kebijakan Satu Data Indonesia, menganalisis pemanfaatan Portal Satu Data Sumsel dalam mendukung integrasi data kesehatan, serta mengidentifikasi peran mahasiswa magang dalam mendukung proses tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis berupa gambaran empiris mengenai penerapan prinsip Satu Data Indonesia pada sektor kesehatan di tingkat provinsi, sekaligus memberikan kontribusi praktis berupa rekomendasi bagi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dan penyelenggara Program Magang Satu Data dalam menyempurnakan mekanisme pengelolaan data ke depan, sehingga tercipta tata kelola data kesehatan yang lebih akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan kondisi aktual proses pengelolaan data pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan hasil pengamatan langsung selama pelaksanaan Program Magang Satu Data. Penelitian dilaksanakan di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, tepatnya pada Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan, selama periode 13 April–30 Juni 2026.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui empat teknik sebagaimana disajikan pada Tabel 1, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung alur kerja pengelolaan data pada Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan, mencakup proses verifikasi data hingga mekanisme pengunggahan data ke Portal Satu Data Sumsel. Wawancara dilakukan secara informal bersama pembimbing lapangan dan pegawai terkait untuk menggali prosedur kerja, kendala teknis, serta strategi peningkatan kualitas data. Dokumentasi dilakukan dengan menghimpun dataset, pedoman pengelolaan data, dan tangkapan layar antarmuka Portal Satu Data Sumsel. Studi literatur dilakukan melalui penelaahan peraturan perundang-undangan, jurnal ilmiah, dan referensi terkait Satu Data Indonesia sebagai landasan analisis.

Tabel 1. Teknik dan Sumber Pengumpulan Data		
Teknik	Sumber/Objek	Output
Observasi	Alur kerja Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan	Catatan lapangan mengenai tahapan pengelolaan data
Wawancara	Pembimbing lapangan dan pegawai pengelola data	Informasi prosedur kerja dan kendala teknis
Dokumentasi	Dataset, pedoman teknis, tangkapan layar Portal Satu Data Sumsel	Bukti pendukung proses pengelolaan data
Studi literatur	Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019, jurnal, dan publikasi terkait SDI	Landasan teori dan pembanding hasil kajian

Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan model *experiential learning* yang dilaksanakan di Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan selama periode April hingga Juni 2026. Tahapan penelitian diawali dari proses persiapan yang meliputi pendaftaran, seleksi, pembekalan mengenai konsep Satu Data Indonesia dan Portal Satu Data Sumsel, serta penempatan pada unit kerja instansi. Selanjutnya, penelitian dilanjutkan ke tahap pengumpulan data primer dan sekunder melalui observasi partisipatif, wawancara informal, dokumentasi berkas, dan studi literatur regulasi. Penelitian kemudian memasuki tahap pengolahan data serta analisis kondisi aktual tata kelola data instansi, dan diakhiri dengan tahap evaluasi untuk merumuskan prioritas masalah, rekomendasi perbaikan, serta penyusunan laporan hasil penelitian secara komprehensif.

Alur Kerja Pengelolaan Data pada Objek Penelitian

Alur kerja pengolahan data pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan mencakup serangkaian proses sistematis untuk memastikan kualitas dan keandalan data sebelum dipublikasikan kepada masyarakat. Proses ini diawali dari pengumpulan data indikator kesehatan yang dikirimkan oleh setiap bidang teknis internal maupun Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam bentuk berkas Microsoft Excel. Data yang diterima kemudian melalui tahap pemeriksaan kelengkapan untuk memastikan ketersediaan indikator, periode, satuan, serta metadata pendukung. Setelah itu, dilakukan verifikasi dan

validasi dengan cara membandingkan isi dataset terhadap sumber data resmi guna meminimalisasi kesalahan. Dataset yang telah valid selanjutnya disesuaikan formatnya agar memenuhi standar interoperabilitas seperti penyesuaian penamaan, struktur tabel, dan ketersediaan metadata sebelum diunggah ke Portal Satu Data Sumsel menggunakan akun operator resmi. Rangkaian proses ini ditutup dengan tahapan monitoring dan pembaruan data secara berkala agar informasi yang tersaji pada portal senantiasa mutakhir.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis diawali dengan reduksi data untuk menyeleksi dan mengelompokkan temuan lapangan, disusul dengan analisis prioritas masalah untuk menilai kendala operasional seperti perbedaan format dataset, keterlambatan pembaruan data, dan verifikasi manual berdasarkan tingkat dampak terhadap publikasi serta frekuensi kemunculannya. Selain itu, dilakukan evaluasi komparatif untuk mengukur tingkat kesesuaian penerapan tata kelola data di instansi dengan empat pilar utama Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, yang mencakup standar data, metadata, interoperabilitas, dan kode referensi. Hasil dari seluruh tahapan analisis ini menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan serta penyusunan saran strategis guna mengoptimalkan publikasi data sektoral kesehatan.

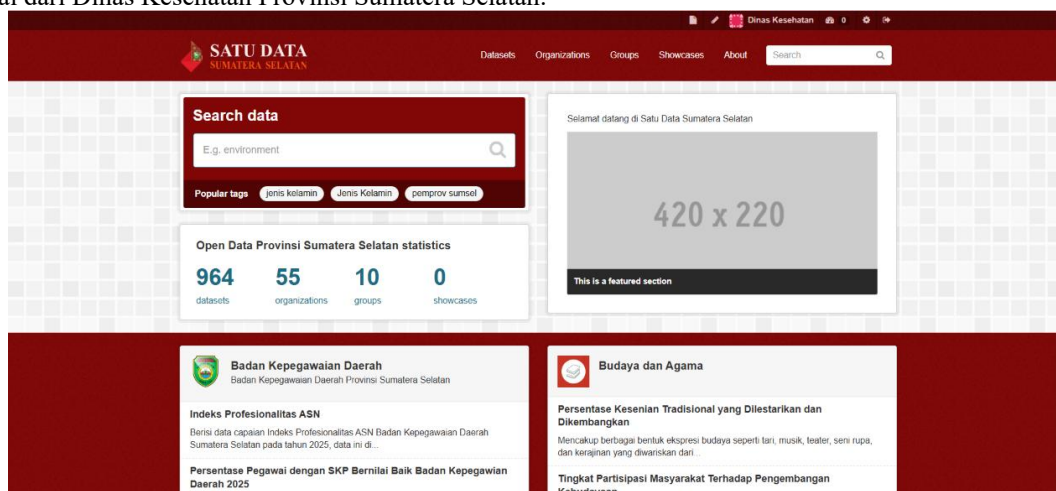
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan kegiatan magang pada Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan memberikan gambaran nyata mengenai proses tata kelola data kesehatan sektoral berbasis platform digital. Selama masa kegiatan, dilakukan pengelolaan dan pemeriksaan terhadap 24 dataset indikator kesehatan yang wajib dipublikasikan ke dalam Portal Satu Data Sumsel. Hasil dari tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

a. Dashboard Portal

Selama pelaksanaan Kerja Praktik, penulis diberikan akses untuk menggunakan Portal Satu Data Sumsel sebagai sarana pengelolaan dataset. Portal ini digunakan dalam proses pemeriksaan, pembaruan, dan publikasi data yang berasal dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.



Gambar 1 Halaman Utama Portal Satu Data Sumsel

Berdasarkan Gambar 1, dashboard Portal Satu Data Sumsel menyediakan berbagai menu yang digunakan oleh operator dalam mengelola dataset, mulai dari melihat daftar data, melakukan pembaruan informasi, hingga mempublikasikan data yang telah memenuhi standar kualitas.

b. Halaman Metadata

Sebelum dipublikasikan, setiap dataset harus dilengkapi dengan metadata agar informasi yang disampaikan lebih jelas dan sesuai dengan standar Satu Data Indonesia.

What are datasets?

A CKAN Dataset is a collection of data resources (such as files), together with a description and other information, at a fixed URL. Datasets are what users see when searching for data.

1 Create dataset **2 Add data**

Title:
eg. A descriptive title
* URL: <http://opendata.sumselprov.go.id/dataset/<dataset>> [Edit](#)

Description:
eg. Some useful notes about the data
[You can use Markdown formatting here](#)

Tags:
eg. economy, mental health, government

License:
Please select the license [License definitions and additional information can be found at opendata.sumselprov.go.id](#)

Organization:
Dinas Kesehatan

Visibility:
Private

Source:
<http://example.com/dataset.json>

Gambar 2 Metadata Dataset

Pada Gambar 2 ditampilkan informasi metadata dataset yang terdiri atas judul data, deskripsi, organisasi penyedia data, periode data, kategori, format file, dan informasi pendukung lainnya. Metadata berfungsi sebagai identitas dataset sehingga memudahkan pengguna dalam memahami isi data yang dipublikasikan.

c. Halaman Upload Dataset

Setelah seluruh informasi dinyatakan lengkap, langkah selanjutnya adalah mengunggah dataset ke dalam Portal Satu Data Sumsel.

What's a resource?

A resource can be any file or link to a file containing useful data.

1 Create dataset **2 Add data**

Data:
[Upload](#) [Link](#)

Name:
eg. January 2011 Gold Prices

Description:
Some useful notes about the data
[You can use Markdown formatting here](#)

Format:
eg. CSV, XML, or JSON
[This will be guessed automatically. Leave blank if you wish](#)

[Previous](#) [Save & add another](#) [Finish](#)

Gambar 3 Halaman Upload Data

Gambar 3 menunjukkan proses pengunggahan dataset ke dalam Portal Satu Data Sumsel. Pada tahap ini operator memastikan bahwa file yang diunggah telah sesuai dengan format yang ditentukan sehingga dapat diproses dan dipublikasikan tanpa kendala.

d. Dataset Berhasil Dipublikasikan

Setelah proses unggah selesai dilakukan, operator melakukan pengecekan kembali terhadap dataset yang telah dipublikasikan.

Users / Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan
You have not provided a biography.

Followers: 0 **Datasets:** 8

Username: dinkes_sumsel
Email: dinkes@sumselprov.go.id (Private)
Member Since:

Datasets **Activity Stream** **API Tokens** [Manage](#)

- Dinas Kesehatan created the dataset Angka Harapan Hidup 19 minutes ago | [View this version](#)
- Dinas Kesehatan updated the dataset Persentase Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan 3 months ago | [View this version](#) | [Changes](#)
- Dinas Kesehatan updated the dataset Persentase Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan 3 months ago | [View this version](#) | [Changes](#)
- Dinas Kesehatan updated the dataset Persentase Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan 3 months ago | [View this version](#) | [Changes](#)
- Dinas Kesehatan updated the dataset Persentase Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan 3 months ago | [View this version](#) | [Changes](#)
- Dinas Kesehatan updated the dataset Persentase Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan 3 months ago | [View this version](#) | [Changes](#)

Gambar 4 Dataset Berhasil Dipublikasikan

Berdasarkan Gambar 4, dataset telah berhasil dipublikasikan pada Portal Satu Data Sumsel sehingga dapat diakses oleh pengguna sesuai dengan hak akses yang dimiliki. Tahap ini menjadi indikator bahwa proses pengelolaan data telah selesai dilaksanakan.

e. Preview Data

Portal Satu Data Sumsel juga menyediakan fitur untuk menampilkan isi dataset sehingga pengguna dapat melihat data secara langsung tanpa harus mengunduh file.

id	Label	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
1	Ogan Ko...	4	165	2	15	17	172		
2	Ogan Ko...	3	722		32	20	292		
3	Muara E...	5	221		22	20	257		
4	Lahat	2	351		33	13	199		
5	Muarab...	2	177		19	12	203		
6	Muarab...	3	350		28	9	276		
7	Banyuw...	4	510		33	29	355		
8	Ogan Ko...	1	321		19	5	222		
9	Ogan Ko...	4	399		22	18	291		
10	Ogan Ilir	3	296		25	9	217		
11	Empat L...	2	114		10	2	115		
12	Penakal	1	121		7	3	75		
13	Muarab...	1	111		8	4	48		
14	Kota Pal...	23	622	9	41	90			
15	Kota Pra...	4	96		9	16	40		
16	Kota Pa...	1	127		7	14	58		
17	Kota Lub...	3	97	2	10	12	48		
18	Sumatera	66	4.809	171	343	296	3.816		

Gambar 5 Tampilan Preview Dataset

Gambar 5 menunjukkan tampilan isi dataset yang telah dipublikasikan. Fitur ini memudahkan pengguna dalam melihat informasi yang tersedia serta membantu meningkatkan transparansi dan kemudahan akses terhadap data sektoral.

Pembahasan

Pelaksanaan Kerja Praktik di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan memberikan pengalaman secara langsung kepada penulis dalam memahami proses pengelolaan data pada instansi pemerintah. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya sebatas membantu proses administrasi, tetapi juga terlibat dalam tahapan pengumpulan, pemeriksaan, verifikasi, hingga publikasi data melalui Portal Satu Data Sumsel. Keterlibatan tersebut memberikan pemahaman mengenai pentingnya kualitas data sebagai dasar penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan di bidang kesehatan.

Pengelolaan data di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan telah mengacu pada implementasi Satu Data Indonesia, yaitu penyelenggaraan tata kelola data pemerintah yang menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses. Implementasi tersebut diwujudkan melalui penggunaan Portal Satu Data Sumsel sebagai media pengelolaan dan publikasi data sektoral dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Selama kegiatan magang, penulis mengamati bahwa setiap dataset yang akan dipublikasikan harus melalui beberapa tahapan, mulai dari pengumpulan data, pemeriksaan kelengkapan, verifikasi, validasi, penyesuaian format, hingga proses unggah ke Portal Satu Data Sumsel. Tahapan tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dipublikasikan telah memenuhi standar kualitas data serta dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak secara optimal.

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi masih terdapat beberapa kendala dalam proses pengelolaan data. Salah satu kendala yang paling sering ditemui adalah perbedaan format dataset yang berasal dari masing-masing bidang maupun dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Perbedaan tersebut menyebabkan operator harus melakukan penyesuaian format secara manual sebelum data dapat diunggah ke portal. Proses ini membutuhkan waktu yang cukup lama, terutama ketika jumlah dataset yang dikelola cukup banyak.

Selain itu, pembaruan data juga belum selalu dilakukan secara tepat waktu. Beberapa dataset masih mengalami keterlambatan pembaruan karena proses pengumpulan data bergantung pada masing-masing pengelola data di setiap bidang. Kondisi ini dapat memengaruhi kualitas informasi yang ditampilkan pada Portal Satu Data Sumsel karena data yang tersedia belum sepenuhnya mencerminkan kondisi terbaru.

Penulis juga menemukan bahwa kelengkapan metadata menjadi faktor yang sangat penting dalam pengelolaan data. Metadata berfungsi memberikan informasi mengenai isi dataset, periode data, satuan, sumber data, serta penanggung jawab dataset. Metadata yang lengkap akan memudahkan pengguna dalam memahami informasi yang tersedia serta meningkatkan kualitas publikasi data pemerintah. Oleh karena itu, proses pemeriksaan metadata selalu dilakukan sebelum dataset dipublikasikan.

Dari sisi teknologi informasi, penggunaan Portal Satu Data Sumsel telah membantu proses pengelolaan data menjadi lebih terstruktur dibandingkan dengan penyimpanan data secara konvensional. Seluruh dataset dapat dikelola dalam satu platform sehingga memudahkan proses pencarian, pembaruan, maupun publikasi data. Selain itu, portal juga meningkatkan transparansi informasi karena masyarakat maupun instansi lain dapat mengakses data yang telah dipublikasikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bagi penulis sebagai mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, kegiatan Kerja Praktik ini memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya mengenai pengelolaan data, sistem informasi, dan

pemanfaatan teknologi informasi dalam organisasi. Penulis juga memperoleh pengalaman dalam bekerja secara profesional, berkomunikasi dengan pegawai, serta menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang berlaku di lingkungan instansi pemerintah.

Secara keseluruhan, kegiatan Kerja Praktik di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan telah memberikan manfaat baik bagi penulis maupun instansi. Penulis memperoleh pengalaman nyata mengenai tata kelola data pemerintah, sedangkan instansi memperoleh dukungan dalam proses pengelolaan dan publikasi data melalui Portal Satu Data Sumsel. Dengan demikian, tujuan pelaksanaan Kerja Praktik sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dan pengembangan kompetensi mahasiswa telah tercapai dengan baik.

Analisis Kesesuaian Pengelolaan Data dengan Prinsip Satu Data Indonesia

Untuk mengetahui sejauh mana proses pengelolaan data di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan telah mendukung implementasi Satu Data Indonesia, dilakukan analisis berdasarkan empat prinsip utama yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia. Keempat prinsip tersebut meliputi standar data, metadata, interoperabilitas data, dan penggunaan kode referensi. Hasil analisis diperoleh berdasarkan observasi selama pelaksanaan Kerja Praktik dan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis Kesesuaian Pengelolaan Data dengan Prinsip Satu Data Indonesia

Prinsip Satu Data Indonesia	Hasil Observasi di Dinkes Sumsel	Keterangan
Standar Data	Dataset menggunakan format yang telah ditentukan	Sesuai
Metadata	Setiap dataset dilengkapi metadata sebelum dipublikasikan	Sesuai
Interoperabilitas	Data dipublikasikan melalui Portal Satu Data Sumsel	Sesuai
Kode Referensi	Mengikuti klasifikasi yang ditetapkan pada portal	Sebagian sesuai

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar proses pengelolaan data di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan telah memenuhi prinsip-prinsip Satu Data Indonesia. Hal tersebut terlihat dari penggunaan standar format data sebelum proses publikasi, penyediaan metadata pada setiap dataset, serta pemanfaatan Portal Satu Data Sumsel sebagai media integrasi dan publikasi data.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan peningkatan, khususnya pada penggunaan kode referensi dan keseragaman format data yang berasal dari masing-masing bidang atau OPD. Perbedaan format tersebut menyebabkan operator perlu melakukan penyesuaian secara manual sebelum data dapat dipublikasikan. Selain itu, pembaruan data yang belum selalu dilakukan tepat waktu juga menjadi tantangan dalam menjaga kualitas data agar tetap akurat dan mutakhir.

Secara keseluruhan, implementasi pengelolaan data di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan telah mendukung pelaksanaan kebijakan Satu Data Indonesia. Namun, diperlukan peningkatan koordinasi antarbidang, konsistensi dalam penggunaan standar data, serta ketepatan waktu pembaruan dataset agar kualitas data yang dipublikasikan dapat semakin optimal dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pemerintah maupun masyarakat.

KESIMPULAN

Pengelolaan data indikator kesehatan pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan telah mengacu pada empat prinsip utama kebijakan Satu Data Indonesia (SDI) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019. Pemanfaatan Portal Satu Data Sumsel sebagai platform terpadu terbukti mampu mentransformasi penyimpanan data konvensional menjadi lebih terstruktur, transparan, dan terintegrasi, serta memudahkan pembaruan dan publikasi 24 dataset kesehatan sektoral kepada publik. Meskipun penerapan pilar standar data, metadata, dan interoperabilitas telah berjalan sesuai dengan ketentuan, masih terdapat kendala operasional pada pilar kode referensi serta perbedaan format berkas masukan dari berbagai unit kerja dan kabupaten/kota yang mengharuskan proses penyesuaian manual. Keterlambatan koordinasi dari pengelola data sektoral juga menyebabkan pembaruan dataset belum sepenuhnya dilakukan secara tepat waktu. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) operasional yang spesifik, pembentukan format pelaporan yang seragam sejak tingkat penyedia data, serta peningkatan sinergi dan kapasitas sumber daya manusia guna mewujudkan tata kelola data kesehatan yang mutakhir, akurat, dan terpercaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang dan penelitian yang berjudul "Implementasi Kebijakan Satu Data Indonesia pada Pengelolaan Data Indikator Kesehatan melalui Portal Satu Data Sumsel di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan" ini dengan baik.

Penulisan laporan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat akademik sekaligus mendokumentasikan hasil pembelajaran lapangan (*experiential learning*) selama periode magang pada bulan April hingga Juni 2026. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penelitian ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi.
3. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama kegiatan magang dan penyusunan laporan.
4. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan beserta seluruh pegawai yang telah memberikan kesempatan, bimbingan, dan pengalaman selama pelaksanaan magang.
5. Rekan mahasiswa serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini di masa mendatang. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi akademisi, praktisi, serta Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dalam pengembangan tata kelola data kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan. (2026). Surat Sekda ke OPD Magang Berdampak SDS 2026.
- Febriansyah, M. F. (2022). Implementasi Kebijakan Satu Data Dalam Memyediakan Basis Data Yang Akurat Dan Transparan Di Provinsi Sumatera Selatan (Studi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan).
- Islami, M. (2021). Implementasi Satu Data Indonesia: Tantangan Dan Critical Success Factors (Csfs).
- Maksum, F. A. P., M.d, R. A. A. R., Dwijosusilo, K., Patrija, D., Fatah, Z., & Prahmana, K. A. (2025). Implementasi Magang pada Kementerian Agama Kota Surabaya untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Memasuki Dunia Kerja. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 672–680. <https://doi.org/10.63822/rr08p670>
- Nuryana, & Junaidi. (2025). Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Satu Data Indonesia di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 10(2), 356–383. <https://doi.org/10.36982/jpp.v10i2.5266>
- Reja, R., Widiyatmoko, F., Rosdiana, H., & Indrawan, J. (2025). Membangun Keamanan Data dalam Kebijakan Satu Data Indonesia: Tinjauan Kritis terhadap Perpres No. 39 Tahun 2019. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 4(4), 464–474. <https://doi.org/10.55606/jurrih.v4i4.6569>
- Romantik. (n.d.). Retrieved July 20, 2026, from <https://romantik.web.bps.go.id/>
- Sasfiani, S., Putra, R., Imania, K., & Iriani, A. (2025). Tantangan Dan Strategi Implementasi Chatbot Government Transformasi Administrasi Digital Di Indonesia. *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik*, 8(4), 780–792. <https://doi.org/10.24198/Responsive.V8i4.67245>
- Satudata Sumsel | Home. (n.d.). Retrieved July 20, 2026, from <https://satudata.sumselprov.go.id/>
- Susniwati, S., & Zamili, M. (2022). Acceleration Of One Indonesian Data Through Collaborative Governance In Indonesia. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 11(2), 166–177. <https://doi.org/10.31314/Pjia.11.2.166-177.2022>
- Triananta, M. N., & Purnomo, E. P. (2023). Pengembangan Kebijakan Satu Data dalam Pelayanan Publik di Kabupaten Sleman. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 22(2), 195–206. <https://doi.org/10.35967/njip.v22i2.600>
- Yanto, E., Anirwan, A., Nugroho, T. C., & Irwan, I. (2026). Pemerintahan Digital dan Pembuatan Kebijakan Berbasis Bukti: Membangun Kerangka Kerja Tata Kelola Data Cerdas untuk Pengambilan Keputusan di Sektor Publik. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 6(2), 194–204. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v6i2.949>